

KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA MAN 1 TAKENGON

Kausara Usman¹, Yusrizal I², Sakdiah IbrahimII³

¹⁾ Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

^{2,3)} Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh 23111 Indonesia

Email Penulis: kausara.usman@yahoo.co.id

Abstract: *The principal is the spearhead of a school institution, and as a headmaster also in demand to improve the performance of the teacher, because the teacher increases performance will bring a positive impact on a school that dipimpinnya..Dalam this study authors used a qualitative method, is based titles and authors describe research questions and research uses qualitative research patterns with descriptive methods. Data collection techniques in qualitative research data collection is done in a natural setting (natural conditions), the primary data source and data collection techniques more on participant observation (participan observation), in-depth interviews (in-depth interviews) and documentation. Subject of the study come from those contained in the school organization that principals, teachers, supervisors, and school committee at MAN 1 Takengon. This study aimed to obtain data about the managerial competence of the head of Madrasah Aliyah Negeri 1 Takengon in implementing performance improvement guru-guru. Sedangkan specifically research aimed to get the data that is complete, accurate and up to date on: (a) the ability of headmaster in preparing performance improvement program MAN 1 teacher at Takengon, (b) Ability headmaster in developing madrasah organization in MAN 1 Takengon that support improved teacher performance, (c) the ability of headmaster in melaksanakan leadership to improve kineja madrasa teachers on MAN 1 Takengon. From the research that found that (a) the Head of madrasah capable in preparing teacher performance improvement program at MAN 1 Takengon, (b) Head madrasah madrasa able to develop the organization in MAN 1 Takengon that support improved teacher performance, (c) Head of madrasah capable melaksanakan leadership in the madrasah to improve kineja teacher at MAN 1 Takengon.*

Keywords: *Managerial Skills / Teacher Performance*

Abstrak: Kepala sekolah merupakan ujung tombak dari sebuah lembaga sekolah, dan sebagai kepala sekolah juga diuntut untuk meningkatkan kinerja guru, karena dengan guru meningkat kinerjanya akan membawa dampak positif bagi sebuah sekolah yang dipimpinnya..Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, ini berdasarkan judul maupun pertanyaan penelitian yang penulis jabarkan dan Penelitian ini menggunakan pola penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipasi (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Subjek penelitian bersumber dari orang-orang yang terdapat dalam organisasi sekolah yaitu kepala sekolah, guru, pengawas, dan komite sekolah pada MAN 1 Takengon. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang kompetensi manajerial kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Takengon dalam melaksanakan peningkatan kinerja guru-guru. Sedangkan secara khusus penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat dan terkini tentang : (a) Kemampuan kepala madrasah dalam menyusun program peningkatan kinerja guru pada MAN 1 Takengon, (b) Kemampuan kepala madrasah dalam mengembangkan organisasi madrasah pada MAN 1 Takengon yang mendukung peningkatan kinerja guru, (c) Kemampuan kepala madrasah dalam melaksanakan kepemimpinan madrasah untuk meningkatkan kineja guru pada MAN 1 Takengon. Dari hasil penelitian yang di temukan bahwa (a) Kepala madrasah mampu dalam menyusun program peningkatan kinerja guru pada MAN 1 Takengon, (b) Kepala madrasah mampu dalam mengembangkan organisasi madrasah pada MAN 1 Takengon yang mendukung peningkatan kinerja guru, (c) Kepala madrasah mampu dalam melaksanakan kepemimpinan madrasah untuk meningkatkan kineja guru pada MAN 1 Takengon.

Kata kunci : *Keterampilan Manajerial/Kinerja Guru.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi

menuntut manusia untuk lebih memberikan pelayanan yang lebih maksimal, sehingga diperlukan seorang

yang terampil untuk mengendalikan suatu organisasi tertentu. Demikian pula peran seorang manajer dalam suatu lembaga diperlukan suatu keterampilan untuk mewujudkan suatu keberhasilan yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Hasibuan (2011:1-2) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan membutuhkan pimpinan yang memiliki keterampilan manajerial sebagai unsur penentu bagi keberhasilan sekolah merealisasikan tujuannya dan kepala sekolah juga menjadi tolok ukur keberhasilan tentunya sesuai dengan teori di atas sekolah berfungsi untuk lembaga pendidikan formal atau sekolah dikonsepsikan untuk mengemban fungsi reproduksi, penyadaran, dan mediasi secara stimulan.

Kemampuan utama kepala sekolah adalah membangun kerja sama semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah, dengan pengertian lain keberhasilan suatu institusi atau lembaga pendidikan tidak lepas dari peran pimpinan atau kepala sekolah yang memiliki keterampilan manajerial yang tinggi.

Data empiris pada beberapa sekolah khususnya pada MAN 1 Takengon kepala sekolah belum menunjukkan kompetensi manajerial yang prima dalam melaksanakan peningkatan kinerja guru-guru di bawah pimpinan nya di sekolah. Akibatnya, kondisi

kinerja guru pada sekolah tersebut masih tergolong rendah.

Kepala sekolah juga seorang pemimpin dalam suatu lembaga untuk menaungi dan memberikan kemajuan atau peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam sebuah institusi lembaga sekolah, dan Syafaruddin (2010:86) memberikan pendapat tentang pemimpin pendidikan yaitu:

Sebagai pemimpin pendidikan, maka kepala sekolah adalah tergolong pemimpin resmi (*formal leader*) atau pemimpin sebagai kedudukan (*status leader*). Dalam kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan yang resmi kepala sekolah diangkat dan ditetapkan secara resmi sehingga ia bertanggungjawab dalam pengelolaan pengajaran, ketenagaan (personil), kesiswaan, gedung dan halaman (sarana dan prasarana), keuangan, serta hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat, disamping tugasnya dalam supervisi pendidikan dan pengajaran.

Jadi dari teori diatas bahwa kepala sekolah merupakan ujungtombak dalam sebuah institusi sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinan sekolah untuk lebih maju dan berhasil dalam peningkatan mutu anak didik yang dihasilkan melalui pendidikan sekolah, hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan suatu penelitian tentang kompetensi manajerial yang di miliki kepala sekolah pada MAN 1 Takengon. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data tentang kemampuan manajerial

kepala sekolah MAN 1 Takengon dan solusi untuk memperbaiki atau meningkatkannya.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Konsep Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah

Keterampilan manajerial kepala sekolah harus dimiliki oleh setiap kepala sekolah, ini menunjukkan betapa bahwa ini sangat diperlukan disetiap lembaga sekolah, karena ujung tombak dari sebuah lembaga adalah keterampilan manajerial pemimpinnya. Menurut Wahyudi (2012:67) pengertian keterampilan manajerial adalah:

Keterampilan adalah Kompetensi yang berhubungan dengan pekerjaan, (Gibson, Ivancevich, dan Donnely, 1996). Tidak berbeda dengan pendapat diatas, Ndraha (1989) menjelaskan pengertian keterampilan sebagai kemampuan melaksanakan tugas. Berdasarkan dua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati.

Jadi jelaslah bahwa keterampilan yang berhubungan dengan kompetensi seseorang dalam memimpin suatu lembaga maupun organisasi sekolah. Sementara itu manajer merupakan adalah pemimpin yang bertanggung jawab memangku jabatan dan memanfaatkan sumber-sumber yang ada.

Manajemen pada tujuannya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh

sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen sebagai suatu proses, karena semua manajer bagaimanapun juga dengan ketangkasan dan keterampilan yang khusus, mengusahakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan dapat didayagunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Merencanakan, dalam arti kepala sekolah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah adalah kompetensi manajerial, yang antara lain menyangkut kemampuan kepala sekolah dalam menyusun perencanaan, untuk berbagai macam tingkatan perencanaan, baik jangka panjang, menengah, ataupun pendek.

Perencanaan yang disusun harus merupakan rencana yang komprehensif untuk mengoptimalkan pemanfaatan segala sumber daya yang ada dan yang mungkin diperoleh guna mencapaitujuan yang diinginkan dimasa mendatang.

Mengorganisasikan, berarti bahwa kepala sekolah harus menghimpun dan mengkoordinasikan sumber daya manusia dan sumber-sumber material sekolah, sebab keberhasilan sekolah sangat bergantung pada kecakapan dalam mengatur dan mendayagunakan berbagai sumber dalam mencapai tujuan.

Memimpin, dalam artian kepala sekolah mampu mengarahkan dan mempengaruhi seluruh sumber daya manusia untuk melakukan tugas-tugasnya yang esensial. Dengan menciptakan

suasana yang tepat kepala sekolah membantu sumber daya manusia untuk melakukan hal-hal yang baik.

Mengendalikan, dalam arti kepala sekolah memperoleh jaminan bahwa sekolah berjalan mencapai tujuan. Apabila terdapat kesalahan dalam pelaksanaannya, maka kepala sekolah harus memberikan petunjuk dan arahan.

Konsep Kepemimpinan

Konsep kepemimpinan memberikan kita gambaran untuk mengetahui bahwa kepemimpinan merupakan tata cara pemimpin memimpin lembaga yang dipimpinnya, ini tercermin dari lembaga atau institusi tertentu semuanya harus memiliki pemimpin untuk mengelola sumberdaya yang dipimpinnya. Namun menurut Danim (2010:06) “kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan”.

Jadi jelaslah bahwa kepemimpinan merupakan koordinasi seorang pemimpin antara individu maupun kelompoknya demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya,

Konsep Kinerja Guru

Menurut beberapa pakar pendidikan mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan

kepadanya. Selain itu juga kinerja juga merupakan cerminan seseorang dalam menjalankan tugasnya dan intinya merupakan hasil dari kerja seseorang, Usman (2007:74) memberikan konsepnya tentang kinerja yaitu:

Secara konseptual kinerja merupakan terjemahan yang paling dianggap sesuai dari istilah *performance* juga diartikan unjuk kerja atau pelaksanaan kerja atau pencapaian kerja atau unjuk kerja/penampilan kerja. Smith (1997:82) menyatakan bahwa *performance* atau kinerja merupakan hasil kerja dari suatu proses. Artinya hasil kerja yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Berdasarkan pengertian tentang kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seseorang dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu dan dievaluasi oleh orang-orang tertentu terutama atasan pegawai yang bersangkutan.

Tujuan Penilaian kinerja sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan. Melalui penilaian tersebut, maka dapat diketahui bagaimana kondisi nyata pegawai dilihat dari kinerja dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (*decision making*).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, ini berdasarkan judul maupun pertanyaan penelitian yang penulis jabarkan pada

bab terdahulu dan Penelitian ini menggunakan pola penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengertian penelitian dengan metode deskriptif Sukardi (2013:157) mengemukakan " penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat".

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna secara mendalam tentang keterampilan manajerial kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru MAN 1 Takengon.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada MAN 1 Takengon yang terletak di jalan Lebe Kader Kampung Kemili Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah, dan penelitian ini dilaksanakan mulai dari januari sampai dengan bulan maret 2015.

Subjek penelitian merupakan sumber data yang memberikan kejelasan mengenai duduk persoalan dikaji dan bersumber dari orang-orang yang terdapat dalam organisasi sekolah yaitu kepala sekolah, guru, pengawas, dan komite sekolah pada MAN 1 Takengon yang dipilih sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan unsur yang terpenting dalam penelitian, karena pengambilan data merupakan dasar dan hasil dari sebuah penelitian dan Nazir (2009:174) menyatakan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Wawancara sama halnya dengan observasi, yang merupakan sumber data utama. Wawancara

dilakukan dengan tanya jawab, tatap muka langsung (*face to face*) dengan kepala sekolah, guru, pengawas dan komite sekolah yang ada di MAN 1 Takengon, dengan menginformasikan kepada subjek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara, yaitu dengan melalui angket.

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa pengkajian tentang keterampilan manajerial kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru seperti keterampilan manajerial kepala sekolah dalam perencanaan sekolah, pengorganisasian sumber daya sekolah, kepemimpinan sumber daya sekolah dan pengawas sumber daya sekolah.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir, baik dilapangan maupun di luar lapangan. Analisis data di lapangan meliputi pencatatan, pemberian kode, dan penafsiran sementara terhadap berbagai informasi yang diperoleh pada setiap langkah kegiatan penelitian.

Analisis data di luar lapangan merupakan kelanjutan dari analisis data yang terkumpul, baik melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi-anstraksi dari seluruh data yang diperoleh dari seluruh data catatan lapangan.
2. Pengorganisasian dan pengolahan data sesuai dengan tujuan penelitian, yakni keterampilan manajerial kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru

MAN 1 Takengon, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan maupun hasil.

3. Penafsiran data sesuai dengan tujuan penelitian, menyusun dan merakit unsur-unsur data penelitian memberi makna berdasarkan pandangan peneliti mencapai suatu kesimpulan sesuai dengan tujuan

Hal ini dilakukan karena pada hakikatnya keseluruhan data dalam penelitian ini saling menunjang dan salingmenunjang satu sama lain.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam beberapa hasil temuan bahwa Kepala Sekolah MAN 1 Takengon dapat merumuskan misi dan tujuan sekolah secara jelas dan Kepala Sekolah MAN 1 Takengon juga dapat menentukan sasaran sekolah secara realistis, dengan menggunakan kriteria yang dapat diukur.

Disamping itu Kepala Sekolah MAN 1 Takengon dapat menentukan langkah-langkah strategis untuk mencapai misi dan tujuan sekolah dan Kepala Sekolah MAN 1 Takengon juga dapat memilih metode dan alat yang sebaiknya digunakan untuk mencapai misi, tujuan dan sasaran sekolah.

Sebagai Kepala Sekolah MAN 1 Takengon juga dapat mengangkat para pembantu Kepala Sekolah MAN 1 Takengon atau wakil Kepala Sekolah MAN 1 Takengon sesuai dengan

kepatutan dan kelayakan yang dimilikinya demikian pula Sebagai Kepala Sekolah MAN 1 Takengon kadang-kadang dapat memperkirakan kebutuhan-kebutuhan sekolah pada masa yang akan datang secara tepat.

Kepala Sekolah MAN 1 Takengon memberikan tugas mengajar kepada guru sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya dan Sebagai Kepala Sekolah MAN 1 Takengon dapat menyusun rincian tugas setiap personil sekolah secara jelas serta Kepala Sekolah MAN 1 Takengon dapat mengembangkan program-program ekstra kurikuler yang berwawasan keunggulan.

Kepala Sekolah MAN 1 Takengon memberikan arahan agar merasa bangga menjadi seorang guru tanpa mempertimbangkan pendapatan karena hanya untuk pengabdian dan Kepala Sekolah MAN 1 Takengon juga merasa bangga karena hasil pekerjaan anda diakui dan memberikan contoh kepada teman-teman yang lain.

Jadi secara umum bahwa terjadi keterkaitan jawaban antara Kepala Sekolah MAN 1 Takengon dengan para guru bahwa Kepala Sekolah MAN 1 Takengon memiliki kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja guru-gurunya.

PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan pembahasan hasil penelitian yaitu upaya menemukan makna dibalik data yang ada mengenai Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja

Guru, disajikan berdasarkan fokus penelitian dan didukung teori-teori yang relevan.

Kepala Sekolah MAN 1 Takengon dapat merumuskan misi dan tujuan sekolah secara jelas dan Kepala Sekolah MAN 1 Takengon juga dapat menentukan sasaran sekolah secara realistis, dengan menggunakan kriteria yang dapat diukur, jadi dapat dikatakan bahwa Kepala Sekolah MAN 1 Takengon mempunyai kepemimpinan yang visioner, menurut Komariah dan Triatna (2010:82) bahwa:

Kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin dalam mencipta, merumuskan, mengkomunikasikan/mensosialisasikan/mentransformasikan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial di antara anggota organisasi dan *stakeholders* yang diyakini sebagai cita-cita organisasi di masa depan yang harus diraih atau diwujudkan melalui komitmen semua personil.

Disamping itu Kepala Sekolah MAN 1 Takengon dapat menentukan langkah-langkah strategis untuk mencapai misi dan tujuan sekolah dan Kepala Sekolah MAN 1 Takengon juga dapat memilih metode dan alat yang sebaiknya digunakan untuk mencapai misi, tujuan dan sasaran sekolah.

Demikian pula bahwa Sebagai Kepala Sekolah MAN 1 Takengon dapat mengembangkan program pembelajaran yang berpusat pada siswa dan Sebagai Kepala Sekolah

MAN 1 Takengon dapat merencanakan kebutuhan personil sekolah dengan baik, sehingga tidak terjadi kelebihan atau kekurangan personil. dan ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Aswarni Sudjud, Moh. Saleh dan Tatang M. Amirin dalam Daryanto (2010 : 81) bahwa fungsi Kepala Sekolah yaitu:

1. Perumus tujuan kerja dan pembuat kebijaksanaan (*Policy*) sekolah
2. Pengatur tata kerja (mengorganisasi) sekolah, yang mencakup:
 - a. Mengatur Pembagian tugas dan wewenang.
 - b. Mengatur petugas pelaksana.
 - c. Menyelenggarakan kegiatan.

Disamping itu Sebagai Kepala Sekolah MAN 1 Takengon juga dapat mengembangkan program penjurusan siswa yang disesuaikan dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki siswa. Sebagai Kepala Sekolah MAN 1 Takengon dapat mengembangkan kemampuan profesional personil sekolah, misalnya dengan mengirimkan guru-guru untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar.

Dalam pembahasan ini memuat masalah Kemampuan kepala madrasah dalam mengembangkan organisasi madrasah yang mendukung peningkatan kinerja guru.

Kepala Sekolah MAN 1 Takengon dapat berpikir logis, melihat kedepan, kreatif. Demikian pula Kepala Sekolah MAN 1 Takengon mampu memberikan ide, atau gagasan baru dan pendekatan dalam menjalankan roda kepemimpinan Sekolah, dan Kepala Sekolah

MAN 1 Takengon mampu memecahkan masalah maupun persoalan dengan suatu solusi yang baik.

Kepala Sekolah MAN 1 Takengon mampu menganalisis masalah yang terjadi. Demikian pula Kepala Sekolah MAN 1 Takengon mampu dalam berbagai macam konsepsi dan Sebagai Kepala Sekolah MAN 1 Takengon mampu mengenali macam-macam kesempatan dan masalah-masalah sosial,

Ini sesuai dengan tulisan Sagala (2012:201) mengajar merupakan sebagai profesi menjadikan tugas guru secara langsung menyentuh manusia menyangkut kepentingan dan kebutuhannya untuk tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan dan kemandirian melalui proses pembelajaran.

Kepala Sekolah MAN 1 Takengon memberikan arahan untuk lebih suka bekerja di sekolah ini, dan juga Kepala Sekolah MAN 1 Takengon memberikan arahan mengenai Tujuan belajar mengajar agar tercapai apabila siswa tuntas dalam belajar serta Kepala Sekolah MAN 1 Takengon memberikan arahan untuk mengerjakan tugas yang dibebankan.

Kepala Sekolah MAN 1 Takengon memberikan arahan agar merasa bangga menjadi seorang guru tanpa mempertimbangkan pendapatan karena hanya untuk pengabdian dan Kepala Sekolah MAN 1 Takengon juga merasa bangga karena hasil pekerjaan anda diakui dan memberikan contoh kepada teman-teman yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kepala sekolah memiliki kemampuan dalam menyusun program peningkatan kinerja guru pada MAN 1 Takengon
2. Kepala Sekolah memiliki kemampuan dalam mengembangkan organisasi madrasah pada MAN 1 Takengon yang mendukung peningkatan kinerja guru menyusun program.
3. Kepala sekolah memiliki kemampuan Kemampuan Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Kepemimpinan Madrasah untuk meningkatkan kineja guru pada MAN 1 Takengon.

A. Implikasi

1. Kepala sekolah memiliki kemampuan dalam menyusun program peningkatan kinerja guru pada MAN 1 Takengon. Dengan memiliki kemampuan tersebut kepala sekolah dapat memberikan program-program yang berkaitan dengan kinerja guru, sehingga dapat tercapai apa yang telah di tetapkan sebelum program tersebut direncanakan. Dan kepala sekolah sebagai administrator mempunyai tanggung jawab atas seluruh proses manajerial yang mencakup muali dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan serta pengawasan untuk seluruh bidang yang menyangkut dengan keberadaan sekolah yang ia pimpin.

2. Kepala sekolah memiliki kemampuan menyusun program sekolah. Karena dalam hal penyusunan program merupakan dasar dari proses manajemen. Dalam tahap proses awal adalah merencanakan bagaimana sebenarnya program yang akan di jalankan guna untuk mencapai tujuan bagaimana meningkatkan mutu sekolah baik secara kualitas maupun kuantitas, ini memerlukan program-program untuk peningkatan mutu tersebut. Oleh karena itu dalam proses awal harus dibuat program-program yang berkaitan dengan hal tersebut baik dalam program yang berskala pendek maupun secara panjang demi peningkatan mutu sekolah.
3. Kepala sekolah memiliki kemampuan kepala madrasah dalam mengembangkan organisasi madrasah yang mendukung peningkatan kinerja guru. Organisasi merupakan sekumpulan orang-orang untuk mencapai satu tujuan yang telah ditetapkan, dan kepala sekolah merupakan manajer atau pimpinan sekolah yang akan menggerakkan bawahannya untuk mencapai hasil atau tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian kepala sekolah dituntut untuk lebih berperan aktif dalam menyusun program-program agar dapat mengembangkan organisasi demi peningkatan kinerja guru.

Esensi hasil penelitian dan pembahasan, harus relevan dengan temuan (hindari '*claim*' yang terlalu kuat, dan disampaikan dalam bentuk butir-butir atau paragraf-paragraf pendek.

Saran

- a. Untuk para pembaca maupun pihak yang berkepentingan yaitu:
 1. Dilihat dari keterampilan manajerial kepala sekolah ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru, diharapkan kepada para kepala sekolah dapat menentukan langkah-langkah dalam mengatasi kemunduran kinerja para guru di masing-masing sekolah di manapun kepala sekolahnya mengabdikan.
 2. Kemampuan pengembangan pelaksanaan program sekolah memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap program-program yang di jalankan di sekolah, jadi kiranya harapan kami untuk kepala sekolah yang lebih berpengalaman dalam penyusunan program untuk mengimplementasikan dan membimbing kepada kepala sekolah yang belum memiliki pengalaman di bidang kepemimpinan kepala sekolah.
 3. Diharapkan kepada sekolah untuk lebih mengembangkan sekolahnya agar dapat mengevaluasi dan memonitoring organisasinya demi untuk perbaikan kedepannya.
 4. Diperlukan kiranya ada penelitian lebih lanjut dengan melakukan pendekatan yang berbeda demi perkembangan pendidikan di daerah kita di masa akan datang, karena dalam penelitian ini mungkin belum mampu memberikan maupun menjelaskan secara mendalam tentang keterampilan

manajerial kepala sekolah demi meningkatkan kinerja guru-guru di masa yang akan datang demi suksesnya tujuan pendidikan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa untuk menggapai.

b. Untuk tempat penelitian sekolah MAN 1 Takengon

1. Secara umum semua Kepala sekolah harus memiliki Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah sebagai dasar pengetahuan untuk memimpin sebuah sekolah, karena dengan memiliki Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dapat memberikan kontribusi yang sangat signifikan untuk menjalankan roda organisasi sekolah.
2. Kepala sekolah harus memiliki Keterampilan Konsep karena keterampilan konsep merupakan merupakan keterampilan kognitif seperti kemampuan analitis, berpikir logis, membuat konsep pemikiran induktif, dan pemikiran deduktif. Dalam arti umumnya keterampilan konsep termasuk penilaian yang baik, dapat melihat kedepan, intuisi, kreatif, dan kemampuan untuk menemukan arti dan sukses mengelola peristiwa-peristiwa yang ambisius dan tidak pasti sesuai dengan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kinerja guru-gurunya.
3. Kepala sekolah harus memiliki Keterampilan Manusiawi karena Keterampilan manusiawi merupakan keterampilan anatar pribadi, yaitu pengetahuan mengenai perilaku manusia,

dan proses-proses kelompok, kemampuan untuk mengerti perasaan, sikap, serta motivasi dari orang lain dan kemampuan untuk mengkomunikasikan dengan jelas dan persuasif.

4. Kiranya setiap Kepala sekolah harus memiliki Keterampilan Teknik karena Keterampilan teknik merupakan keterampilan yang mengetahui tentang metode, proses, prosedur, serta teknik untuk melakukan kegiatan khusus dalam unit organisasi dan keterampilan teknik dapat meningkatkan kinerja guru-gurunya seperti kepala kepala sekolah MAN 1 Takengon.
5. Kiranya disetiap Kepala sekolah memiliki Kepemimpinan dan Kinerja karena Kepemimpinan dan Kinerja kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru contohnya kepala sekolah MAN 1 Takengon memiliki Kepemimpinan dan Kinerja untuk meningkatkan kinerja guru.
6. Hendaknya di tingkatan lagi Keterampilan Kepala sekolah Man 1 Untuk Meningkatkan Kinerja Guru MAN 1 Takengon baik dari Keterampilan Konsep, Keterampilan Manusiawi, Keterampilan Tehnik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. untuk mencapai kinerja guru untuk lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Daryanto. (2010). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Danim, S. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.SP.. (2011). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta. Bumi Aksara
- Komariah, A dan Triatna, C. (2010). *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sagala, S. (2012). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Syafaruddin, (2010). *Kepemimpinan Pendidikan Akuntabilitas Pimpinan Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah* :Jakarta, PT. Ciputat Press
- Usman, N. (2007). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Bandung: Mutiara Ilmu,
- Wahyudi, I. (1012), *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustakakarya.